

# **BAB I**

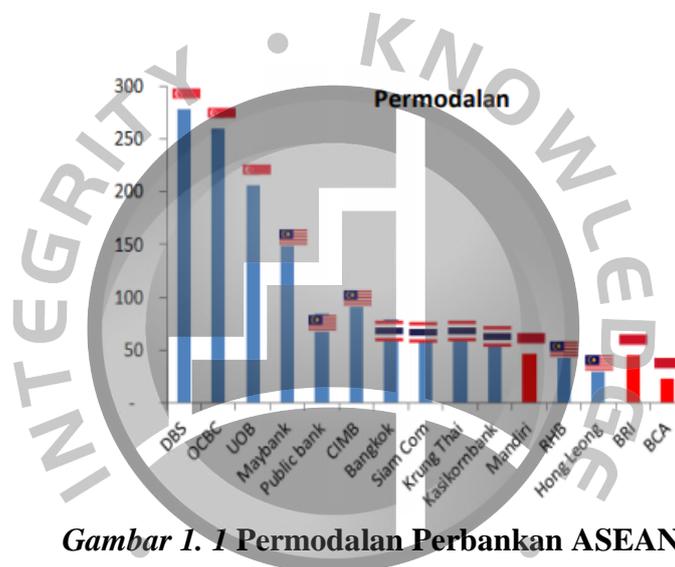
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini banyak perusahaan yang melakukan praktik investasi dengan mengelola dana perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dan juga memperoleh keuntungan dari kegiatan selain usaha. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen perusahaan harus memperhatikan risiko yang mungkin terjadi dari investasi yang dipilih. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kasus pada perusahaan milik negara yang mengalami kegagalan investasi diantaranya berdasarkan berita dari (Kompas, 8/01/2020) perusahaan Jiwasraya mengalami masalah gagal bayar polis asuransi, penyebab utama masalah tersebut ialah kesalahan mengelola investasi di dalam perusahaan.

Perusahaan milik pemerintah yang memiliki kasus yang serupa ialah perusahaan PT Asabri (Persero) berdasarkan berita dari (Kompas, 14/01/2020) kedua perusahaan milik pemerintah tersebut dinilai mempunyai kasus yang sama dengan kesalahan yang sama, yakni salah mengelola dana penempatan investasi pada saham – saham yang berkinerja buruk. Investasi yang baik diharapkan dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Perbankan merupakan salah satu sektor yang mendominasi kegiatan investasi, dikarenakan perbankan memiliki dana dari dana pihak ketiga dan juga modal sendiri. Namun secara umum perbankan di Indonesia masih memiliki kelemahan di sisi permodalan. Kondisi permodalan perbankan Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan perbankan negara lain di ASEAN, skala permodalan perbankan di ASEAN adalah sebagai berikut :



**Gambar 1. 1 Permodalan Perbankan ASEAN**

Sumber : Analisis Stabilitas dan Sistem Perbankan, LPS

Perbankan Indonesia masih memiliki permodalan yang rendah dibandingkan negara- negara ASEAN, hal ini menjadi tantangan untuk perbankan mendapatkan kesempatan investasi di masa depan dalam daya saing perbankan. Jika dilihat dari pendapatan dan penyaluran kredit di perbankan Indonesia, kondisinya menunjukkan sebagai berikut :



**Gambar 1. 2 Kondisi kredit dan NIM perbankan Indonesia**

Sumber data : Statistik Perbankan Indonesia, OJK,

Diakses pada tanggal : 14/3/2020

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa secara umum total penyaluran kredit dan NIM perbankan Indonesia mengalami penurunan di Bulan Desember 2018 sampai Januari 2019, berdasarkan Data Tinjauan Kebijakan Moneter bulan Januari 2019 terjadi kebijakan kenaikan suku bunga deposito sebagai respons dari kenaikan suku bunga kebijakan BI-7DRR, diikuti dengan kenaikan suku kredit yang lebih lambat menyebabkan *spread* suku bunga kredit dan suku bunga deposito. Hal ini menyebabkan perbankan harus menanggung beban bunga deposito yang lebih tinggi dengan kondisi penyaluran kredit yang menurun, sehingga berpengaruh terhadap NIM perbankan yang menurun. Pada bulan Februari 2019 sampai Juni 2019 kredit dan NIM perbankan mengalami kenaikan. Kenaikkan penyaluran kredit perbankan tidak sebanding dengan perolehan

NIM. Melihat kondisi ini perbankan dapat meningkatkan penyaluran perkreditan perbankan dan meningkatkan kegiatan bisnis selain penyaluran kredit. Perbankan yang mengalami pertumbuhan memiliki kemampuan untuk mengasilkan keuntungan sehingga dapat menarik kesempatan investasi untuk menghadapi daya saing perbankan.

Setiap perusahaan selalu memiliki harapan untuk tetap *going concern*. Dengan harapan tersebut perusahaan akan memperhatikan kelangsungan bisnisnya agar pertumbuhan selalu meningkat serta penambahan aset perusahaan diharapkan tercapai sesuai dengan ekspektasi. Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi (Fauzi, 2015) Pertumbuhan dan penambahan aset perusahaan dapat dicapai dari kegiatan bisnis perusahaan, selain itu perusahaan dapat melakukan kegiatan investasi untuk menambah keuntungan.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukann pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2001). Investasi dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh keuntungan yang lebih besar di masa depan. Terdapat beberapa jenis investasi diataranya, investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan untuk dimiliki selama setahun atau kurang, investasi jangka panjang adalah investasi selain

investasi lancar, investasi properti adalah investasi pada tanah atau bangunan yang tidak digunakan oleh perusahaan, dan investasi dagang adalah investasi yang ditunjuk untuk mempermudah atau mempertahankan bisnis atau hubungan perdagangan ( Ikatan Akuntan Indonesia, 2009 ). Investasi memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan sehingga investasi merupakan salah satu aktivitas penting untuk perusahaan, sebagai tujuan dari praktik perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah memanfaatkan *investment opportunity* perusahaan. *Investment opportunity* adalah tersedianya alternatif investasi di masa datang bagi perusahaan (Hartono, 1999), *investment opportunity* merupakan suatu keputusan investasi yang merupakan bentuk kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*aset in place*) dan pilihan investasi dimasa yang akan datang. Perusahaan dapat menentukan pilihan investasi di masa depan yang mempunyai *return* yang cukup tinggi sehingga mampu membuat nilai perusahaan ikut meningkat. (Suharli, 2007) dalam (Sparta & Ikhsan, 2012) mengemukakan bahwa jika kondisi perusahaan sangat baik atau sedang dalam kondisi bertumbuh, maka pihak manajemen akan cenderung memilih investasi baru. Perusahaan dapat menggunakan dananya untuk pembelian investasi yang menguntungkan bahkan untuk mengatasi masalah *underinvestment* (Sparta & Ikhsan, 2012).

Investasi dapat memberikan keuntungan maupun kerugian bagi perusahaan, tergantung bagaimana kecakapan manajerial (*managerial*

*ability*) perusahaan melihat dan memafaatkan peluang investasi perusahaan. *Managerial ability* merupakan kemampuan manajer dalam mengambil dan menerapkan keputusan-keputusan yang dapat mengantarkan perusahaan ke tingkat efisiensi yang tinggi (P. R. Demerjian et al., 2013). *Managerial Ability* terbukti memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance*, kualitas pendapatan, *goodwill impairment*, dan kebijakan perusahaan perusahaan lainnya (Lee et al., 2018)

Secara umum, keputusan strategis dan pendapatan perusahaan diprediksi dari karakteristik manajerial (Hambrick & Mason, 1984). Manajer superior perusahaan lebih dapat memperkirakan kejadian yang dihadapi perusahaan. Manajer dapat memahami kemajuan industri dengan lebih baik, memprediksikan produk lebih akurat dan menentukan untuk berinvestasi pada proyek yang memberikan nilai dengan mengarahkan pada *investment opportunity* yang lebih baik (Lee et al., 2018).

Kecakapan atau kemampuan manajer untuk menghasilkan laba dengan penggunaan sumberdaya perusahaan yang efisien, yang diwujudkan melalui keputusan investasi modal dan tenaga kerja, aktivitas- aktivitas yang menghasilkan pendapatan, dan upaya untuk meminimalisir biaya dapat mempengaruhi persistensi laba ( Choi, 2015 ).

*Managerial ability* dapat dilihat dari tingkat efisiensi manajer dalam memafaatkan input perusahaan. (Stein, 2003) berpendapat bahwa penentuan pilihan investasi dan pengimplementasiannya dapat memberikan

penilaian terhadap *managerial ability*. Kemampuan untuk memilih dan mengimplementasikan investasi yang berkualitas dapat dinilai dari kemampuan dan keefisienan manajer dalam menjalankan perusahaan. Perusahaan akan membayarkan kompensasi yang lebih tinggi untuk mempertahankan *managerial ability* yang baik (Custodio et al., 2013).

Terdapat beberapa penelitian mengenai *managerial ability* dengan beberapa kebijakan perusahaan. Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Andreou et al., 2015) mengenai pengaruh *managerial ability* terhadap *corporate investment* menunjukkan hasil bahwa *managerial ability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *corporate investment*.

Pada penelitian (Lee et al., 2018) mengenai pengaruh *managerial ability* terhadap *investment opportunity* perusahaan menunjukkan hasil bahwa variabel *managerial ability* yang diukur dengan menggunakan *data envelopment analysis* memiliki pengaruh positif signifikan pada *investment opportunity* perusahaan.

Dari penelitian (Salehi et al., 2020) yang meneliti mengenai pengaruh *managerial ability* pada *corporate investment decision* dan *product market competition* menunjukkan hasil bahwa variabel *managerial ability* tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market competition* dan keputusan investasi perusahaan. Dari beberapa hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa adanya inkonsisten hasil penelitian.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Lee et al., 2018) yang menguji hubungan antara *managerial ability* berpengaruh positif terhadap *corporate investment opportunity*. Pada penelitian ini, penulis menggunakan sample yang berberda dengan penelitian (Lee et al., 2018) yang menggunakan sampel dari perusahaan semua sektor industri kecuali sektor utilitas dan keuangan di Amerika Serikat. Adapun dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada sektor perbankan dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk diteliti. penulis menggunakan *managerial ability* sebagai variabel independen dimana variabel ini diukur menggunakan pengukuran dari (P. Demerjian et al., 2012) dengan menggunakan *Data envelopment analysis* dan *investment opportunity* perusahaan sebagai variabel dependen dan variabel kontrol *cash, size, leverage* dan *return on asset*, variabel- variabel ini sama seperti dengan penelitian (Lee et al., 2018) Karena berdasarkan sepengetahuan penulis, penelitian dengan topik serupa khususnya di Indonesia masih sangat terbatas. Dari penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi penelitian- penelitian selanjutnya, dan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk sektor perbankan dan keuangan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “ Apakah *Managerial Ability* berpengaruh terhadap *Investment Opportunity* ?”.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Manajerial Ability* terhadap *Investment Opportunity* perusahaan.

### 1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan ilmiah ini, penulis akan mencari pengaruh *managerial ability* terhadap *investment opportunity* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu, agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan ilmiah dapat dicapai maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada. Yaitu sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang akan diteliti hanya perusahaan sektor perbankan dan sub sektor keuangan asuransi yang listing di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan dalam periode 2016 -2019.
- c. Penelitian ini hanya menguji pengaruh dari *managerial ability* terhadap *investment opportunity*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang positif bagi perusahaan dalam memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi *investment opportunity* perusahaan.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini bisa menjadi sarana informasi guna menambah wawasan mengenai pengaruh *managerial ability* terhadap *investment opportunity* perusahaan.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dalam memahami *investment opportunity*, khususnya dalam keterkaitannya dengan adanya *managerial ability*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 ( lima ) bagian yang akan diuraikan secara ringkas berikut ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORII**

Bab ini mengkaji landasan teori dan penelitian terdahulu, menggambarkan kerangka pemikiran dan memaparkan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan implementasi hasil statistik.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang dilakukan.

